University of Islam Malang
REPOSITORY

ANALISIS AGROINDUSTRI ROTI KOPI MAESTRO

(Studi Kasus Pada *Home* Industri Roti Kopi di Kedungkandang – Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh :

JUMROTIN NUR AINI

218.010.32.075

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

This research on the income analysis of the Home Maestro coffee bread industry aims to analyze the income, efficiency and added value of the Maestro coffee bread industry home. In this study, the sampling method used by the secondary data method and primary data was the collection of data directly from the Maestro coffee bread industry home business actors located in Kedungkandang, Malang City using primary data and secondary data obtained from direct interviews with home industry players. The results showed that the average income of the home maestro coffee bread industry was Rp. 11,041,600 / month. For efficiency analysis (RC Ratio) the average is 2.24.

Keywords : *Income Analysis, value added.*

Abstrak

Penelitian Analisis pendapatan Home Industri roti kopi Maestro ini bertujuan untuk menganalisa pendapatan, efisiensi dan nilai tambah pada Home Industri roti kopi Maestro. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan metode data sekunder dan data primer yaitu Pengambilan data secara langsung dari pelaku usaha home industri roti kopi Maestro yang berada di Kedungkandang Kota Malang dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pelaku home industri.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata home industri roti kopi maestro adalah Rp. 11.041.600/bulan. Untuk analisa efisiensi *(RC Ratio)* rata-rata adalah 2,24.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan, nilai tambah.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan terjadinya perkembangan ekonomi, tujuan perusahaan-perusahaan industri turut pula mengalami pergeseran, tujuan perusahaan sebelumnya hanya terpusat kepada berusaha tercapai keuntungan pasar yang sebesar-besarnya, namun dewasa ini telah meluas bertambah dengan tujuan ekonomi lainnya yang berhubungan dengan tujuan ekonomi lainnya yang berhubungan dengan organisasi perusahaan yang berkembang didalam perekonomian (Teguh 2010, h. 11)

Perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak variasi untuk mencapai keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan merupakan pendapatan yang diperoleh produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis mereka yang mana memiliki barang/jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam perkembangan usaha industrinya. Pembangunan untuk tujuan industri juga menjadi sumber yang dapat meningkatkan pendapatan, akan tetapi akan tetapi hal ini perlu didukung pula oleh ketersediaan sumberdaya ekonomi, baik sumberdaya alam ataupun sumberdaya manusia, maupun sumberdaya modal produktif. Dengan kata lain, tanpa adanya daya dukung yang cukup kuat dari sumberdaya ekonomi yang produktif maka pengembangan dalam kegiatan industripun mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatannya.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Pembentukan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang ataupun kelompok dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sehingga melalui usaha industri diharapkan bisa memajukan dan membangun kehidupan masyarakat dari kemiskinan atau terbatasnya kebutuhan ekonomi yang dimiliki. Karena usaha industri juga merupakan suatu langkah sebagai solusi yang tepat untuk digunakan oleh masyarakat dalam berkreatifitas dan menciptakan nilai produksi dengan model-model atau barang yang bernuasa seni, unik, eksotis, motif dan kreasi, baik berupa makanan maupun benda. (Sukirno 2011, h. 37).

Home industri adalah usaha dirumah atau tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha dan jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku home industri yang mempunyai desain ini kalangan *entrepreneur* dan professional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum. *Home industri* yang berkembang sangat pesat memberikan peluang bagi siapa saja yang ingin membuka usaha sehingga persaingan menjadi ketat antar *home industri* dalam memasarkan hasil produksinya, agar dapat diterima dimasyarakat dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan pasar.

Meninjau perkembangan industri disuatu daerah seperti kota Malang atau kabupaten Malang masih banyak *Home* Industri yang berkembang contohnya seperti *home* industri Roti kopi yang dikelola oleh industri kecil atau unit kegiatan rumah tangga yang bertujuan untuk menutupi kebutuhan ekonominya.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Salah satu industri rumah tangga adalah industri makanan Roti yang menjadi gaya hidup masyarakat yang lebih memilih makanan instan menyebabkan roti banyak digemari oleh konsumen. Roti adalah produk makanan olahan yang merupakan hasil proses pemanggangan adonan yang telah difermentasi sehingga roti lebih praktis sebagai makanan ringan untuk dikonsumsi. (Rika Fitri Ramayani, 2021)

Roti Kopi Maestro salah satu usaha *Home* industri yang mempunyai khas harum manis yang berlokasi di Kedungkandang dan Merjosari Kota Malang. Pemilik usaha tersebut Bapak Ferry Cahyono dari narasumber penelitian usaha berdiri sekitar bulan Februari 2021 dan memiliki 8 orang karyawan yang terdiri dari 2 orang pembuat roti dan 2 orang sebagai sales atau sering disebut penjual Roti di Kedungkandang dan 4 orang karyawan penjual Roti Kopi di Daerah Merjosari. Data yang didapat dari pemilik usaha pendapatan atau omset yang diperoleh Roti Kopi Maestro Merjosari dan Roti Kopi Maestro Kedungkandang adalah kurang lebih 3.750.000/minggu dan dihitung perbulan kurang lebih Rp. 15.000.000/Tokonya. Naik turunnya pendapatan atau omset yang diperoleh tergantung banyaknya jual roti tersebut. Sistem pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat toko Roti atau dipasarkan secara *Offine*. Setiap hari roti yang habis terjual minimal 86 Roti, belum termasuk pesanan dari tempat lain, Roti M juga sudah bekerja sama dengan beberapa kantin sekolah yang setiap harinya mereka memesan minimal 30 Roti dengan berbagai varian seperti coklat, keju, ori, green tea dan vanilla.

Industri Roti kopi ini maka perlu melihat tingkat kelayakan usaha yang berkembang dan mampu mencapai keuntungan yang dapat meningkatkan nilai

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

produksi yang akhirnya berorientasi pada pendapatan perusahaan. Berikut ini adalah jumlah harga dan tingkat pendapatan rata-rata dalam bungkus Roti :

Tabel 1 : Jenis Roti, Harga dan Pendapatan Usaha di Kota Malang

No.	Nama Desa	Jenis Roti	Harga Perbungkus (Rp.)	Pendapatan Rata-Rata Perbungkus (Rp)
1.	Kedungkandang	Roti Kopi	5.000	2.000
2.	Merjosari	Roti Kopi	5.000	2.000

Sumber : Data penelitian lapangan tahun 2022

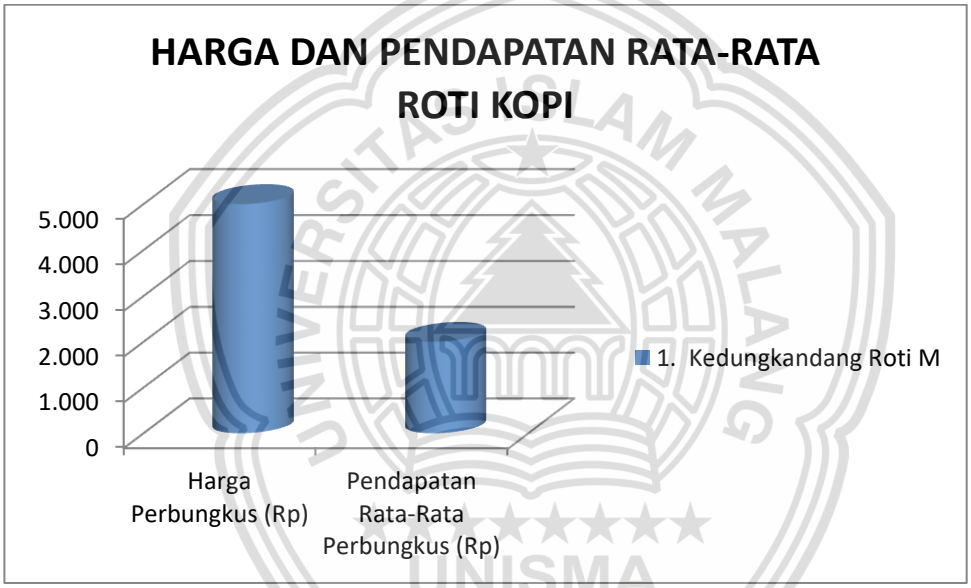

Gambar 1. Grafik harga dan pendapatan rata-rata roti kopi

Dari gambar grafik 1 dapat dilihat bahwa usaha kerupuk yang ada di Kota Malang terdiri dari 2 kelurahan yaitu untuk kelurahan Kedungkandang dengan harga roti mencapai Rp. 5.000 perbungkus dengan pendapatan 2.000. Khusus di Kedungkandang sebagai tempat aktivitas produksi sekaligus pemasaran, maka akan memilih untuk dianalisis di aspek Pendapatan, Efisiensi dan Nilai Tambah.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Atas dasar teori dan kenyataan yang ada di Roti Kopi Maestro Merjosari, maka menarik untuk diteliti dengan judul: '**"Analisis Agroindustri Roti Kopi Maestro (Studi Kasus Pada *Home* Industri Roti Kopi di Kedungkandang – Kota Malang)".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1) Berapa tingkat pendapatan usaha pada *Home* Industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang ?
2) Bagaimana tingkat efisiensi pada *Home* Industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang ?
3) Sebagai unsur Nilai Tambah *Home* Industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1) Untuk Mengetahui bagaimanakah tingkat pendapatan usaha pada *Home* industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang.
2) Untuk Mengetahui bagaimanakah tingkat efisiensi pada *Home* Industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang.
3) Untuk mengetahui nilai tambah *(value edded) home* industri pada Roti Kopi Maestro di Kota Malang

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

1.4 Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian maka pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1) Jenis Roti yang diteliti adalah *Home* Indutri Roti Kopi Maestro di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.
2) Penelitian dilakukan langsung di *Home* Industri Kelurahan kedungkandang Kota Malang.
3) Obyek yang diteliti adalah Analisis pendapatan, Efisiensi, Nilai Tambah *Home* Industri Roti Kopi Maestro.
4) Waktu yang diteliti adalah bulan januari 2022.

1.5 Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis sebagai persyaratan menyelesaikan program S1 dan menambah pengetahuan.
2. Bagi Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang sebagai tambahan Referensi.
3. Bagi tempat penelitian bisa membantu mengetahui hasil Laba yang benar untuk perusahaan.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

4. Bagi pembaca sebagai tambahan informasi mengenai bisnis Roti Kopi Maestro yang berada di Kota Malang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis pembahasan tentang pendapatan dan efisiensi *Home* Industri Roti Kopi Maestro di Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis Pendapatan
    1. Untuk rata-rata biaya total sebesar Rp. 8.876.000.
    2. Untuk rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.917.600.
    3. Untuk analisis pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 11.041.600.
2. Untuk analisis Efisiensi R\C rata-rata mendapatkan hasil rata-rata sebesar 2,24, yang artinya setiap penambahan biaya produksi sebesar 1 akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp. 2,24, karena R\C lebih besar daripada 1 maka, usaha Home Industri Roti Kopi Maestro sudah efisien dan layak untuk diusahakan.
3. *Home Industri* Roti Kopi Maestro di Kota Malang sudah memiliki nilai tambah, setiap 1 kg bahan baku memberikan nilai tambah Rp.16.400/kg, dan memiliki tingkat keuntungan sebesar 90%.

6.2 Saran

Seorang produsen yang rasional akan selalu mencari keuntungan yang paling maksimal atau kerugian yang paling minimal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, oleh karena itu saran penulis yang didapat adalah sebagai berikut.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

1. Untuk meningkatkan hasil penjualan dan meningkatkan pendapatan disarankan melakukan promosi melalui media iklan *offline* maupun *online* menggunakan teknologi yang terus berkembang sehingga menjual citra produk bisa terangkat naik dan menjadi tren jajanan kuliner, seperti bekerja sama dengan perusahaan ojek *online* grab, gojek maupun shoppe *food* untuk dapat menjual Roti Kopi Maestro dengan pangsa pasar yang lebih luas hingga keseluruh kota Malang.
2. Para pengusaha *Home* industri roti kopi hendaknya memperbaiki perencanaan dalam penyediaan stok bahan baku untuk mengantisipasi bila sewaktu-waktu ketersediaan stok bahan sulit didapatkan atau kenaikan harga bahan baku, agar home industri tetap berjalan stabil dan tetap mempertahankan kualitas produk.
3. Kepada pihak pengusaha/owner produksi Roti Kopi Maestro bisa memberikan perhatian lebih dan mengembangkan produk roti kopi agar menjadi *highlight product* karena memiliki potensi cukup besar untuk di kembangkan lagi.
4. Bagi peneliti, penelitian ini hanya berfokus menganalisis besarnya pendapatan dan nilai tambah, dan hasil menunjukkan pendapatan dan nilai tambah Roti Kopi Maestro bernilai positif dan dapat diusahakan. Kelemahan dalam penelitian ini adalah belum menganalisis mengenai *share* pengeluaran, rantai pasok bahan-bahan, dll. Kelemahan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai topik penelitian lebih lanjut

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Sukirno, Sadono, 2011. Mikro Ekonomi Edisi Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhamadiyah Malang. Malang. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alpabeta. Sukirno, sadono. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT Salemba empat.

Teguh, M.2010. Manajemen Industri.Cet. 2. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta. http://repository.utu.ac.id/1300/1/SKRIPSI%20ISI%20SITI%20HAJAR.pdf https://dwisetiati.wordpress.com/2011/10/24/modal-kerja/ https://brainly.co.id/tugas/5494611

Hayani, Yujiro. 1987. Pendekatan ekonomi Terhadap Perubahan. Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta

http://firdaaprilianto.blogspot.com/2022/12/i-hubungan-antara-tingkat-pendapatan.html//diaksestanggal17/04/2014

Amalia Lia, 2007. Ekonomi Pembangunan. Edisi I. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Mankiw, N. G. 2006. Pengantar Ekonomi Jilid 1. Terjemahan: H. Munandar. Erlangga. Jakarta.

TIMUR, LUWU, and DEVI RUSNAWATI. "ANALISIS PENDAPATAN HOME INDUSTRY PENGELOLAAN KERUPUK SAGU DI DESA PURWOSARI KABUPATEN.

Firdaus, muhammad. 2008. Manajemen Agribisnis. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Firdaus Muhammad. 2009. Manajemen Agribisnis. Cet 2, PT. Bumi Aksara Jakarta.

Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Adisasmita, R. 2006. Membangun Desa Partisipasif. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Prasetio, Galih. "Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Agroindustri Singkong Keju di Kota Malang." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 8.1 (2020).

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alpabeta.

Asmara, Rosihan, and Winni Nurlita Putri. "Analisis nilai tambah dan efisiensi usaha agroindustri minyak cengkeh." *Agricultural Socio-Economics Journal* 11.1 (2011): 44.

Hayani, Yujiro. 1987. Pendekatan ekonomi Terhadap Perubahan. Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Rasehan, Chairil Anwar. 1997. Kesiapan Sektor Pertanian Menghadapi Era Perdagangan Bebas. Agro Ekonomi, No. 2. XXVII

Hayani, Yujiro. 1987. Pendekatan ekonomi Terhadap Perubahan. Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Hidayat, Syarif 2012. Model Penyeimbangan Nilai Tambah Berdasarkan Tingkat Risiko Pada Rantai Pasok Minyak Sawit. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Masyhuri, M.,(2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditma Bandung.ISBN: 979-1073-46-5. Anggota IKAPI http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/LTj8MsdxIkxZK4H

----------, (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. ISBN: 979-1073-46-5 (edisi II dan III). Anggota IKAPI http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/twkcNQwjg0R6Wd5

----------, (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang:Genius Media.ISBN. 978-602-14421-9-7. Anggota IKAPI http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/1I6gO0ZzHfYKH4w

Purnomo, Dwi. 2010. Karakteristik, Penerapan, Dan Pengembangan Agroindustri Hasil Pertanian Di Indonesia. https://agroindustry.wordpress.com/2010/10/18/karakteristik-penerapan-dan- pengembangan-agroindustri-hasil-pertanian-di-indonesia/. Diakses tanggal 26 November 2019.

Rahman, Syamsul. "Analisis nilai tambah agroindustri chips jagung." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4.3 (2015).

La Kamisi, Haryati. "Analisis usaha dan nilai tambah agroindustri kerupuk singkong." *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan* 4.2 (2011): 82-87.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id